

**PERMODELAN KEJADIAN HIV PADA LELAKI SEKS
LELAKI (LSL)
(Studi Observational Analitik Di Kota Banjarmasin)**

Skripsi
Diajukan guna memenuhi Sebagian syarat
Untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh
Verinda Ghea Ayu Astuti
2010912120007



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Desember, 2023

Skripsi

**PERMODELAN KEJADIAN HIV PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL)
(Studi Observational Analitik Di Kota Banjarmasin)**

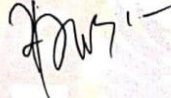
Dipersiapkan dan disusun oleh

Verinda Ghea Ayu Astuti

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **21 Desember 2023**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Hadrianti H.D Lasari, SKM., MPH

Anggota Dewan Penguji Lain



Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid)

Pembimbing Pendamping



Dian Rosadi, SKM., MPH



Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes (Epid)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Laily Khairivati, SKM, MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, Desember 2023



Verinda Ghea Ayu Astuti

ABSTRAK

Permodelan Kejadian HIV Pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) (Studi Observational Analitik Di Kota Banjarmasin)

Verinda Ghea Ayu Astuti

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan masalah kesehatan global yang tingkat kematiannya sebesar 69%, selain itu HIV memiliki dampak secara sosial, ekonomi dan psikologis sehingga tidak terwujudnya derajat kesehatan yang optimal. Lelaki Seks Lelaki (LSL) merupakan salah satu kelompok populasi berisiko yang memberikan kontribusi meningkatnya kejadian HIV. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permodelan apa saja yang berhubungan dengan kejadian HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian *observational analitik* dengan menggunakan desain *case control* dan teknik pengampilan sampling menggunakan *purposive sampling* serta analisis data secara univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian yang dianalisis menggunakan uji *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara berganti-ganti pasangan ($p\text{-value} = 0,001$), aktivitas seksual ($p\text{-value} = 0,001$) dan konsistensi penggunaan kondom ($p\text{-value} = 0,010$). Hasil uji menggunakan metode *Backward Wald* menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh adalah berganti-ganti pasangan (OR = 14,732) serta umur (OR = 6,301) dan seks komersial (OR = 5,308) menjadi faktor prediktor dalam kejadian HIV. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara berganti-ganti pasangan, aktivitas seksual, konsistensi penggunaan kondom serta adanya faktor lain yang turut mempengaruhi yaitu umur dan seks komersial terhadap kejadian HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Banjarmasin.

Keywords: Permodelan, HIV, Lelaki Seks Lelaki

ABSTRAC

Modelling HIV Incidence in Men Who Have Sex with Men (MSM) (Analytical Observational Study in Banjarmasin City)

Verinda Ghea Ayu Astuti

Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a global health problem with a mortality rate of 69%. Apart from that, HIV has social, economic and psychological impacts so that optimal health does not occur. Men who have sex with men (MSM) are one of the at-risk population groups that contribute to the development of HIV incidence. This study aims to analyze what modelling are associated with the incidence of HIV among men who have sex with men (MSM) in Banjarmasin City. This research is an analytical observational study using a case control design and a sampling technique using purposive sampling as well as univariate, bivariate and multivariate data analysis. The results of the study were analyzed using the chi square test showing that there is a relationship between changing partners (p -value = 0.001), sexual activity (p -value = 0.001) and consistency of condom use (p -value = 0.010). Test results using the Backward Wald method showed that the most influential factors were changing partners ($OR = 14.732$) and age ($OR = 6.301$) and commercial sex ($OR = 5.308$) as predictor factors in the incidence of HIV. The conclusion of this research is that there is a relationship between changing partners, sexual activity, consistent use of condoms and the presence of other influencing factors, namely age and commercial sex, on the incidence of HIV among men who have sex with men (MSM) in Banjarmasin City.

Keywords: Modelling, HIV, Men Who Have Sex With Men

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih setianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERMODELAN KEJADIAN HIV PADA LELAKI SEKS LELAKI (LSL) (Studi Observational Analitik Di Kota Banjarmasin)”**, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi Sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru, Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran, Dr. dr. Istiana, M.Kes yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.
2. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat, Laily Khairiyati, SKM., MPH yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian.
3. Unit Pengelola Skripsi dan P2M, Anggun Wulandari, SKM., M.Kes yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian
4. Dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping Ibu Hadrianti H.D Lasari, SKM., MPH dan Bapak Dian Rosadi, SKM., MPH yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua dewan penguji Ibu Noor Ahda Fadillah, SKM., M.Kes (Epid) dan Bapak Rudi Fakhriadi, SKM., M.Kes (Epid) yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

6. Seluruh dosen Epidemiologi yang menjadi *Role Model* saya sehingga tetap bertahan selama proses perkuliahan dan berjuang di peminatan Epidemiologi, yang banyak memberikan petunjuk hidup serta nasehat kepada saya.
7. Pimpinan beserta staff KPA Kota Banjarbaru atas izin dan bantuan dalam uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian sehingga penelitian ini bisa terlaksana.
8. Pimpinan beserta staff Yayasan KP Borneo Plus Kota Banjarmasin atas izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
9. Orang tua dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat, doa hingga dukungan secara materil dan non materil selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
10. Ikrima Medyna, SKM dan Didan Rahadiyan Ridhoilahi, SKM yang telah memberi bantuan, semangat dan pencerahan dalam pembuatan proposal dan penyusunan skripsi.
11. Teman-teman Epidemiologi Angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat dalam proposal hingga skripsi.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, Desember 2023



Verinda Ghea Ayu Astuti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRAC	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Human Immunodeficiency Virus (HIV).....	10
B. Lelaki Seks Lelaki (LSL).....	13

C. Permodelan Kejadian HIV Pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) ..	14
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	21
A. Landasan Teori	21
B. Hipotesis Penelitian	25
BAB IV METODELOGI PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Instrument Penelitian	28
D. Variabel Penelitian.....	31
E. Definisi Operasional	32
F. Prosedur Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	35
H. Analisis Data.....	37
I. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Analisis Univariat	39
B. Analisis Bivariat	46
C. Analisis Multivariat	60
BAB VI PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4. 1 Hasil validitas Permodelan Kejadian HIV Pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) pada variabel berganti-ganti pasangan	29
4. 2 Hasil uji validitas Permodelan Kejadian HIV Pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) pada variabel aktivitas seksual	29
4. 3 Hasil uji validitas Permodelan Kejadian HIV Pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) pada variabel konsistensi penggunaan kondom	30
4. 4 Hasil uji validitas Permodelan Kejadian HIV Pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) pada variabel seks komersial	30
4. 5 Hasil uji reliabilitas Permodelan Kejadian HIV Pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) pada variabel berganti-ganti pasangan, aktivitas seksual, konsistensi penggunaan kondom dan seks komersial	31
4. 6 Permodelan Kejadian HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL)	32
5. 1 Distribusi dan Frekuensi Karakteristik Responden pada LSL di Kota Banjarmasin	39
5. 2 Distribusi dan Frekuensi Umur pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Banjarmasin	40
5. 3 Distribusi dan Frekuensi Tingkat Pendidikan pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Banjarmasin	40
5. 4 Distribusi dan Frekuensi Status Pernikahan pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Banjarmasin	41
5. 5 Distribusi dan Frekuensi Pekerjaan pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Banjarmasin	42
5. 6 Distribusi dan Frekuensi Berganti-ganti Pasangan pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Banjarmasin	43

5.7	Distribusi dan Frekuensi Aktivitas Seksual pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Banjarmasin.....	43
5.8	Distribusi dan Frekuensi Konsistensi Penggunaan Kondom pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Banjarmasin.....	44
5.9	Distribusi dan Frekuensi Seks Komersial Pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) Di Kota Banjarmasin.....	45
5.10	Hubungan antara umur dengan kejadian HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Banjarmasin.....	46
5.11	Hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Banjarmasin.....	48
5.12	Hubungan antara status pernikahan dengan kejadian HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Banjarmasin.....	50
5.13	Hubungan antara berganti-ganti pasangan dengan kejadian HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Banjarmasin.....	51
5.14	Hubungan antara aktivitas seksual dengan kejadian HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Banjarmasin.....	54
5.15	Hubungan antara konsistensi penggunaan kondom dengan kejadian HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Banjarmasin.....	57
5.16	Hubungan antara seks komersial dengan kejadian HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Banjarmasin.....	59
5.17	Hasil Uji Bivariat Berdasarkan Nilai Signifikan yang Memenuhi Syarat Analisis Multivariat.....	61
5.18	Hubungan antara berganti-ganti pasangan, seks komersial dan konsistensi penggunaan kondom dengan kejadian HIV pada Lelaki Seks Lelaki (LSL) di Kota Banjarmasin.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka teori kejadian penyakit oleh John Gordon	23
3.2 Kerangka Konsep Permodelan Kejadian HIV Pada LSL Di Kota Banjarmasin	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian di KP Borneo Plus Kota Banjarmasin
2. Surat Kelaikan Etik FKIK ULM
3. Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)
4. Permohonan Menjadi Responden
5. Lembar Pernyataan Persetujuan Responden (*Informed Consent*)
6. Kuesioner Penelitian
7. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian
8. Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
9. *Output* Hasil Penelitian Pada SPSS
10. Dokumentasi Kegiatan

DAFTAR SINGKATAN

HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
UNAIDS	: <i>United Nations Programme on HIV</i>
LSL	: <i>Lelaki Seks Lelaki</i>
CD4	: <i>Cluster of Diferenciency4</i>
RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
ELISA	: <i>Enzyme Linked Immunosorbent Assay</i>
WB	: <i>Western Blot</i>
RIPA	: <i>Radio Immunoprecipitation Assay</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
VCT	: <i>Voluntary Counselling and Testing</i>
PITC	: <i>Provider Inttiated Testing and Counselling</i>